

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Weyant (2022:207) dalam bukunya yang berjudul "*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*", menyampaikan bahwa pendekatan penelitian dan jenis penelitian adalah dua konsep yang berbeda dalam metodologi penelitian, meskipun keduanya saling berhubungan dan sering digunakan bersama. Pendekatan penelitian merujuk pada cara penelitian dilakukan, yang dapat dilihat dari perspektif, metodologi, dan strategi yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan pelayanan publik di Kantor Sekretariat DPRD Kota Gunungsitoli. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui eksplorasi terhadap pengalaman, persepsi, dan pandangan para pegawai serta pihak manajemen terkait implementasi Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali aspek-aspek yang memengaruhi efektivitas pelatihan dalam konteks organisasi publik. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang relevan untuk memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kinerja organisasi.

3.2 Variabel Penelitian

Terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data dalam sebuah penelitian, menurut Sugiyono (2018:55), variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Dalam penelitian, variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018:57). Jadi, dapat disimpulkan bahwa definisi variabel

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja pegawai	Indikator Kinerja Menurut Sutrisno (2016) 1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi
2	Pelayanan Publik	Indikator Pelayanan Publik Menurut Peraturan Menteri PAN-RB No. 17 Tahun 2017 1. Kebijakan Pelayanan 2. Profesionalisme SDM Penyelenggara 3. Sarana Prasarana Pelayanan Publik 4. Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Konsultasi dan Pengaduan 6. Inovasi Pelayanan

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Sekretariat DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kota Gunungsitoli, yang berlokasi di Jln. Gomo, Nomor 37 Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana terperinci yang mengatur tahapan dan waktu pelaksanaan setiap kegiatan dalam suatu proyek penelitian. Jadwal ini mencakup rentang waktu mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan dan penyampaian laporan akhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan secara sistematis, efisien, dan tepat waktu. Jadwal penelitian biasanya disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang menjelaskan tugas-tugas spesifik, waktu pelaksanaan, serta siapa yang bertanggung jawab atas masing-masing tugas tersebut.

Adapun tabel di bawah ini sebagai panduan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dan proses penelitian:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

[illegible]

6	Pengolahan Data dan Analisis Data											
7	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi											
8	Sidang Ujian Meja Hijau (UMH)											

Sumber: Olahan Peneliti (2025).

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbagai informasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Sumber ini meliputi teks tertulis, catatan lapangan, transkripsi wawancara, dokumen resmi, dan hasil observasi langsung. Pengumpulan data yang beragam dan kaya penting agar fenomena dapat dipahami secara mendalam dan kontekstual (Haryono, 2023:97).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek atau partisipan penelitian melalui wawancara, observasi, atau teknik pengumpulan data lainnya. Data primer merupakan data utama yang menjadi fokus dalam penelitian kualitatif. Menurut Koyan (2022:139), data primer dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan partisipan yang diamati atau diwawancarai, catatan lapangan, rekaman audio atau video, dan dokumen pribadi partisipan. Lebih lanjut Rukin (2022:113) menekankan bahwa data primer dalam penelitian kualitatif harus diperoleh dari sumber asli atau partisipan yang terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan autentik. Untuk memperoleh data primer peneliti mendapatkan data-datanya dapat berupa dari hasil wawancara kepada informan sebagai berikut

Tabel 3.3
Nama-Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Meisoniman Lahagu, SH, M.Si	Plt. Sekretaris DPRD
2	Arnius Mendrofa, S.E	Kasubag Umum
3	Sokhinihaogo Buulolo	Pengadministrasi Umum

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tidak terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, tetapi dapat memberikan informasi tambahan atau pendukung. Data sekunder dapat berupa literatur, dokumen, laporan, data statistik, atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Moleong (2022:203) menyatakan bahwa data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memperkaya dan memperkuat data primer, serta memberikan konteks yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Maulida (2020:137) pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian. Ini menunjukkan bahwa seorang peneliti memiliki kemampuan untuk merekam data selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian. Instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, dapat juga digunakan, tetapi mereka hanya dapat membantu penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah penting karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non-manusia. Alat untuk mendapat informasi/data-data hasil penelitian ini berupa alat tulis buku, pulpen, alat perekam suara (*recorder*) dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu.

Ardiansyah dkk (2023:130) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan di lingkungan alami, dan bahwa metode pengumpulan data yang paling penting adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif yakni dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek maupun subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan lisan secara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dengan informan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga pertanyaan telah tersusun dengan rapi. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pemilik dan karyawan UMKM Garifi Kamumu Lisna guna memperoleh informasi dan pemahaman terkait topik yang akan dianalisis dan dikaji.

c. Dokumentasi

Menurut Nanda (2023) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Data penelitian dikumpulkan dalam upaya mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi buku, dan sumber sekunder lainnya terkait dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model

analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020, hlm. 174).

1. Reduksi Data Menurut Miles dan Huberman, langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Fase reduksi data merupakan fase dimana informasi direduksi atau disederhanakan sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk mendapatkan informasi
2. Penyajian Data Menurut Miles dan Huberman, dalam berbagai analisis data kualitatif, setelah fase reduksi berakhir, fase penyajian atau tampilan data berakhir. Seperti namanya, pada fase ini peneliti dapat menyajikan informasi yang telah direduksi atau disederhanakan pada fase sebelumnya.
3. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

